

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan lapangan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Gido pada mata pelajaran biologi telah berjalan dengan cukup baik, ditandai dengan implementasi prinsip-prinsip utama seperti pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*), pembelajaran berdiferensiasi, dan pendekatan ilmiah. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan keleluasaan kepada siswa untuk belajar sesuai minat, gaya belajar, dan tingkat kesiapan mereka. Namun, temuan di lapangan menunjukkan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya fasilitas laboratorium dan akses teknologi pembelajaran, masih menjadi kendala dalam mencapai pelaksanaan yang optimal.
2. Keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Biologi mencapai persentase 83,20% yang termasuk kategori “Baik”. Penerapan strategi pembelajaran aktif, kontekstual, dan berpusat pada siswa terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis, khususnya pada indikator interpretasi, analisis, evaluasi, dan eksplanasi. Meski demikian, aspek inferensi dan regulasi diri masih memerlukan penguatan melalui latihan penyusunan kesimpulan berbasis data dan kegiatan refleksi terstruktur.
3. Efektivitas penerapan kurikulum merdeka terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dikategorikan “Efektif”, sebagaimana ditunjukkan oleh capaian hasil belajar yang baik dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung keberhasilan ini meliputi penerapan model *Project-Based Learning*, penyesuaian metode dan media sesuai karakteristik siswa, serta integrasi pembelajaran dengan konteks lokal. Namun, faktor penghambat seperti keterbatasan fasilitas eksperimen, akses teknologi yang terbatas, dan adaptasi guru serta siswa yang belum merata, masih menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan capaian keterampilan berpikir kritis secara lebih optimal.

5.2 Saran

1. Bagi Guru, disarankan untuk terus mengembangkan metode pembelajaran kurikulum merdeka dengan menekankan aktivitas yang melatih keterampilan berpikir kritis, khususnya pada aspek inferensi dan regulasi diri.
2. Bagi sekolah, disarankan untuk dapat meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka melalui penyediaan fasilitas teknologi guna mendukung pembelajaran digital yang lebih optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dan mengkaji variabel lain seperti kreativitas, kemandirian, dan kolaborasi guna memperkaya pemahaman tentang penerapan kurikulum merdeka.